

# Pengaruh Pendekatan Realistik Matematika Materi Segitiga Berbasis Kearifan Lokal Gunungan terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sambirejo Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023

Yesika Indah Permata<sup>1</sup>, Anita Trisiana<sup>2</sup>, Sarafuddin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Slamet Riyadi

Email: [Yesikachika21@gmail.com](mailto:Yesikachika21@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pendekatan realistik matematika materi segitiga berbasis kearifan lokal gunungan terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *preexperimental design* dalam bentuk *one – group pretest posttest*. Populasi dan sample penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil uji normalitas tes dengan menggunakan rumus *kolmogrov – sminov* yang telah dihitung dengan bantuan SPSS – 25, sehingga dapat diketahui KS hitung pada soal *pretest* sebesar  $0,123 > 0,05$  dan KS hitung soal *posttest* sebesar  $0,187 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  dikatakan normal atau diterima. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *Paired Sample T-Test*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata *pretest* peserta didik yaitu 68,24 dan rata-rata *posttest* peserta didik yaitu 85,72. Sedangkan berdasarkan hasil Uji *Paired Sample T – Test* didapat nilai nilai  $t_{hitung}$  sebesar -15,408, selanjutnya dibandingkan dengan  $d b = (N - 1) = (25 - 1) = 24$  pada taraf signifikansi  $5\% = 2,06$ . di atas dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} -15,408 > t_{tabel} 2,063$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka data hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh pendekatan realistik matematika berbasis kearifan lokal gunungan terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** Pendekatan Realistik Matematika, Kearifan Lokal, Kemampuan Berpikir Kreatif

## Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of a realistic mathematical approach to triangular material based on local wisdom on the creative thinking abilities of fifth grade students at SD Negeri Sambirejo Surakarta in the 2022/2023 academic year. This study uses quantitative research using the pre-experimental design method in the form of one - group pretest posttest. The population and sample of this study were 25 class V students. Data collection techniques used Based on the results of the normality test using the Kolmogrov – Sminov formula which has been calculated with the help of SPSS – 25, so that it can be seen that the calculated KS on the pretest questions is  $0.123 > 0.05$  and the calculated KS on posttest questions is  $0.187 > 0.05$  so it can be concluded that  $H_0$  considered normal or acceptable. While the data analysis technique used is the Paired Sample T-Test. Based on the results of this study, it shows that the average pretest of students is 68.24 and the average posttest of students is 85.72. Meanwhile, So the hypothetical data states that there is an influence of a realistic mathematical approach based on Gunungan local wisdom on the

creative thinking abilities of fifth grade students at SD Negeri Sambirejo Surakarta in the 2022/2023 academic year.

**Keywords:** Mathematic Realistic Approach, Local Wisdom, Thinking Ability Creative

## PENDAHULUAN

Kegiatan pendidikan merupakan salah satu usaha yang tersusun atau terencana untuk mewujudkan suasana atau kondisi belajar dan proses pembelajaran untuk para peserta didik. Tujuan iniyaitu untuk mencerdaskan para generasi sekarang ke generasi berikutnya yang akan datang dengan melalu pembelajaran, pengajaran, serta pelatihan. Pendidikan menjadi faktor yang sangat amat penting dalam mengembangkan dan menumbuhkan suatu bangsa terkhususnya bangsa Indonesia. Anita Trisiana (2017) menjelaskan bahwa pendidikan di Indonesia membutuhkan tanam nilai yang mampu mengubah dan memperbaiki segala persoalan yang ada. Sedangkan persoalan dapat diatasi dengan mewujudkan tujuan pendidikan Indonesia, yaitu meningkatkan kondisi kegiatan pembelajaran yang aktif dan kemudian peserta didik dapat memenuhi kemampuan yang dimilikinya. Menurut Heris Hendriana dkk (2014: 6) mengatakanbahwa matematika merupakan suatu ilmu disiplin yang hidup dan tumbuh dimana kebenaran akan tercapai secara individu dan memlaui bantuan masyarakat matematis serta ilmu matematika berguna bagi kehidupan kita sehari – hari. Menurut Adrianus dkk (2019) pendidikan juga mempunyai banyak peran dalam setiap perubahan dan peningkatan di dalam segala bidang kehidupan. Peningkatan dan perkembangan tersebut meliputi kompetensi guru dan peserta didik. Anak peserta didik merupakan suatu generasi penerus bangsa, sehingga perlu diberinya pendidikan yang berkualitas agar memiliki potensi yang berkembang menjadi lebih baik lagi, salah satunya yaitu matematika. Menurut banyak orang jika seseorang berhasil mempelajari matematika pasti akan mudah dalam mata pelajaran lainnya. Karakter perlu dibangun, ditata, ditempa, dan dikembangkan secara sengaja. Pembangunan karakter sangat penting oleh lingkungan. Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang unik bagi setiap orang untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam hubungan keluarga, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Inilah penyebabnya. (Anita Trisiana, 2020). Orang – orang juga memiliki tanggapan bahwa matematika itu sulit dan rumit, hal ini contoh pernyataan yang lama atau klasik. Hampir mayoritas peserta didik Sekolah Dasar membuktikan pernyataan tersebut dan pada akhirnya memang benar para siswa selalu menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang susah serta rumit. Menurut Wahyudi (2014: 3) matematika itu bukan tempat untuk siswa menemukan kembali ide dan konsep matematika melalui eksplorasi masalah – masalah yang nyata serta mempunyai cara untuk menyelesaikan masalah tersebut. Sedangkan menurut Abdul Sholeh, dkk (2021) mengatakan bahwa matematika merupakan sebagai alat bantu bagi manusia serta pelayan ilmu – ilmu lainnya yang berguna untuk teoritis maupun praktis. Menurut Abdul Halim, dkk (2020) peningkatan kualitas pembelajaran matematika di Indonesia sesuai dengan tuntunan kurikulum 2013 memerlukan berbagai upaya. Dan guru merupakan sebagai fasilitator saja. Menurut Anita Trisiana, dkk (2019) didalam kegiatan pembelajaran model dalam penyampaian pembeajaran sangat penting dalam mencapai keberhasilan peserta didik. Model pembelajaran berfungsi sebagai sebagai dasar dalam implementasi cara belajar yang berasal dari teori psikologi pendidikan engan teori pembelajaran peserta didik.

Fadila Nawang Utami (2021) kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu cara untuk mengikuti segala perubahan yang sedang terjadi dalam perihal menghadapi suatu masalah yang semakin rumit. Berpikir kreatif juga selalu ada sangkut pautnya dengan penemua segala sesuatu dan mengenai hal yang selalu menghasilkan sesau yang baru tetapi dengan menggunakan sesuatu yang sudah ada. Menurut Angga Putra, dkk (2018) dengan berpikir kreatif seseorang dapat menghasilkan pandangan atau trobosan – trobosan baru yang memiliki kualitas nilai jual yang tinggi di lingkungan. Berpikir kreatif menghasilkan kepekaan, kefasihan, kelenturan, keaslian, keterincian dalam segala undur atau konsep – konsep yang ada dan sesuai. Dengan sudah ditemukannya suatu masalah sehingga peneliti mempunyai cara untuk memecahkan masalah dengan menerapkan Realistik Pendidikan

Matematika pada materi segitiga yang disangkutkan dengan gunungan wayang. Anita Trisiana (2014) dengan mendapatkan nilai yang sempurna pada level yang tepat, peserta didik dapat merasakan kegembiraan serta kepuasan dalam mencapai target dengan kemampuannya sendiri. Sehingga dapat dinyatakan bahwa dengan bekal pengetahuan yang didapatkan, seluruh masyarakat Indonesia mampu melakukan berbagai inovasi serta eksperimen untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di Indonesia (Anita Trisiana, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Ani selaku wali kelas V yang di lakukan di SD Negeri Sambirejo Surakarta pada hari kamis 1 Desember 2022, ditemukan adanya suatu masalah dan masalah itu adalah siswa merasa jika pembelajaran matematika itu susah dan rumit. Ditambah lagi para siswa diharuskan untuk menghafal rumus – rumus serta dapat menghitung dengan teliti dan tepat. Ditambah lagi ketika pembelajaran matematika berlangsung pengajar kurang maksimal dalam memakai media pembelajaran. Kemampuan berpikir dalam mengerjakan soal bergambar para siswa kelas V di SD Negeri Sambirejo Surakarta ini masih rendah atau kurang maksimal. sehingga permasalahan ini menjadikan kemampuan berpikir kreatif peserta didik terhadap pelajaran matematika tidak maksimal sehingga para peserta didik mendapatkan nilai kurang atau jelek. Dari judul inilah penulis memiliki gambaran dalam sistem penerapannya. Peserta didik diajarkan materi matematika segitiga dengan tanpa memakai alat bantu pembelajaran dan kemudian siswa diberikan angket untuk dikerjakan sesuai dengan pemahaman mereka. Setelah angket selesai peserta didik diberikan soal pre test yang bermaterikan tentang bangun datar segitiga dan setelah selesai peserta didik menyimak dan mendengarkan penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran yaitu gunungan wayang. Dan setelah materi disampaikan secara jelas dan rinci peserta didik diberikan soal post test untuk mengukur seberapa besar kemampuan para siswa. Disini penulis menjadikan wayang sebagai alat bantu atau media pembelajaran karena gunungan wayang memiliki bentuk dasar segitiga yang sesuai dengan topik materi pembelajaran yang diteliti. Gunungan wayang juga memiliki filosofi – filosofi yang mengajarkan tentang tinggi rendah nya kehidupan manusia. SD Negeri Sambirejo Surakarta juga mengadakan salah satu ekstra kulikuler Gamelan Jawa. Sehingga harapan penulis agar peserta didik dapat lebih antusias dan melestarikan kearifan lokal Budaya Jawa terkhususnya yang ada di Kota Solo.

## **METODE**

Metode yang dipakai oleh peneliti adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimental. Pendekatan eksperimental merupakan teknik yang menentukan pengaruh variabel bebas dalam kondisi terkendali sehingga variabel lain tidak mempengaruhi variabel terikat. pre-experimental design diambil sebagai metode dalam penelitian ini, karena desain ini tidak melibatkan uji coba yang serius dan variabel independen berpengaruh dalam pembentukan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian pre – experimental design adalah penelitian yang dilakukan jika mendapatka keterbatasan dalam jumlah subjek yang akan diteliti. Bentuk pre-experimental design yang diambil, yaitu One Group Pre-Test Post-Test Design. Pada awal penelitian dilakukan sample test dengan memberikan pretest kepada peserta didik. Setelah peserta didik menerima perlakuan, mereka diberi posttest. Teknik sampling penelitian ini adalah sampel jenuh yang berarti teknik pengambilan sampel yang mengambil semua anggota populasi sebagai sampel. Seluruh peserta didik kelas V SDN Sambirejo Surakarta tahun pelajaran 2022/2023 dijadikan sampel pada penelitian ini. Bentuk penelitian ini menggunakan metode penelitian pre – experimental design. Menurut Rama Nida Siregar dkk (2020) bentuk teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu wawancara, observasi, angket, studi dokumen, tes, dokumentasi. Akan tetapi peneliti disini hanya menggunakan bentuk pengumpulan berupa observasi, tes, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sambirejo Surakarta Sebelum Penerapan Pendekatan Realistik Matematika Tahun Ajaran 2022/2023.

Pelaksanaan pretest yang sudah dilaksanakan seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 untuk mengetahui hasil belajar sebelum adanya *treatment* yang dilakukan pada hari rabu tanggal 29 Maret 2023 dengan jumlah 26 peserta didik. Adapun hasil dari deskriptif variabel kemampuan berpikir kreatif sebelum dilakukan pendekatan realistik matematika berbasis kearifan lokal gunung pada materi segitiga sebagai berikut:

**Tabel 1. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian (*Pretest*)**

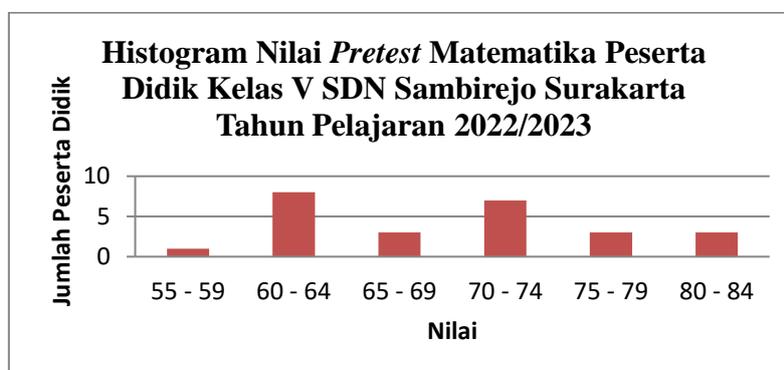
Interval	x	x <sup>2</sup>	F	Cfb	f.x	f.x <sup>2</sup>
55 – 59	57	3249	1	1	57	3249
60 – 64	62	3844	8	9	496	246016
65 – 69	67	4489	3	12	201	40401
70 – 74	72	5184	7	19	504	254016
75 – 79	77	5929	3	22	231	53361
80 – 84	82	6724	3	25	246	60516
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>-</b>	<b>1735</b>	<b>657559</b>

Dari data yang terdapat pada tabel 1, dapat ditarik kesimpulan bahwa interval nilai 55 – 59 memiliki frekuensi sebanyak 1 peserta didik, 60 – 64 memiliki frekuensi sebanyak 8 peserta didik, 65 – 69 memiliki frekuensi sebanyak 3 peserta didik, 70 – 74 memiliki frekuensi sebanyak 7 peserta didik, 75 – 79 memiliki frekuensi sebanyak 3 peserta didik, 80 – 84 memiliki frekuensi sebanyak 3 peserta didik. Sedangkan hasil deskriptif statistik sebagai berikut:

**Tabel 2. Deskriptif Statistik *Pretest***

Mean	Median	Modus	N Max	N Min	Std Deviasi
68,24	70	60	82	55	75,68

Hasil test kemampuan berpikir kreatif sebelum dilakukan *treatment* menggunakan pendekatan realistik matematika berbasis kearifan lokal gunung pada materi segitiga menunjukkan bahwa nilai terendah (minimum) 55, nilai tertinggi (maximum) 82 dengan *mean* 68,24, median 70, modus 60, dan standar deviasi 75,68. Berikut grafik histogram dari data diatas sebagai berikut:



**Gambar 1. Grafik Frekuensi Nilai *Pretest* Matematika Kelas V**

Berdasarkan gambar data diatas menunjukkan bahwa peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 ada yang mendapatkan nilai rendah dan ada

yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan. Dari 26 peserta didik, yang mendapatkan nilai rendah sejumlah 20 peserta didik dan yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal sejumlah 5 peserta didik.

### Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sambirejo Surakarta Sesudah Penerapan Pendekatan Realistik Matematika Tahun Ajaran 2022/2023.

Pelaksanaan *posttest* yang sudah dilaksanakan seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 untuk mengetahui hasil belajar setelah dilakukannya *treatment* yang dilakukan pada hari selasa tanggal 11 April 2023 dengan jumlah 26 peserta didik. Adapun hasil dari deskriptif variabel kemampuan berpikir kreatif berbantu gunungan setelah dilakukan penerapan pendekatan realistik matematika berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel 3. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian (*Posttest*)**

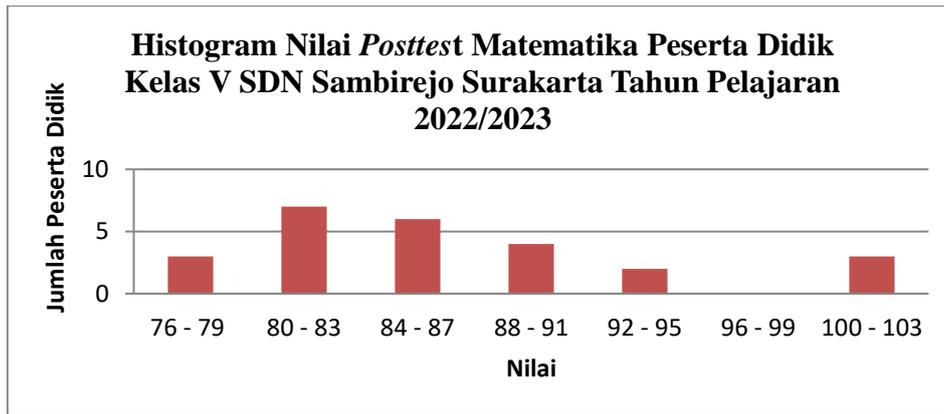
Interval	X	$x^2$	F	Cfb	f.x	$f.x^2$
76 – 79	77,5	6006,25	3	3	232,5	54056,25
80 – 83	81,5	6642,25	7	10	815	664,225
84 – 87	85,5	7310,25	6	16	1368	1871,4
88 – 91	89,5	8010,25	4	20	1790	3204,1
92 – 95	93,5	8742,25	2	22	2057	4231,2
96 – 99	97,5	9506,25	0	22	2145	4601,01
100 – 103	101,5	10302,25	3	25	2537	6436,3
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>		<b>10944,5</b>	<b>75064,485</b>

Dari data yang terdapat pada tabel 3, dapat ditarik kesimpulan bahwa interval nilai 76 – 79 memiliki frekuensi sebanyak 3 peserta didik, 80 – 83 memiliki frekuensi sebanyak 7 peserta didik, 84 – 87 memiliki frekuensi sebanyak 6 peserta didik, 88 – 91 memiliki frekuensi sebanyak 4 peserta didik, 92 – 95 memiliki frekuensi sebanyak 2 peserta didik, 96 – 99 memiliki frekuensi sebanyak 0 peserta didik, 100 – 103 memiliki frekuensi 3 peserta didik. Sedangkan hasil deskriptif statistik sebagai berikut:

**Tabel 4. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian (*Posttest*)**

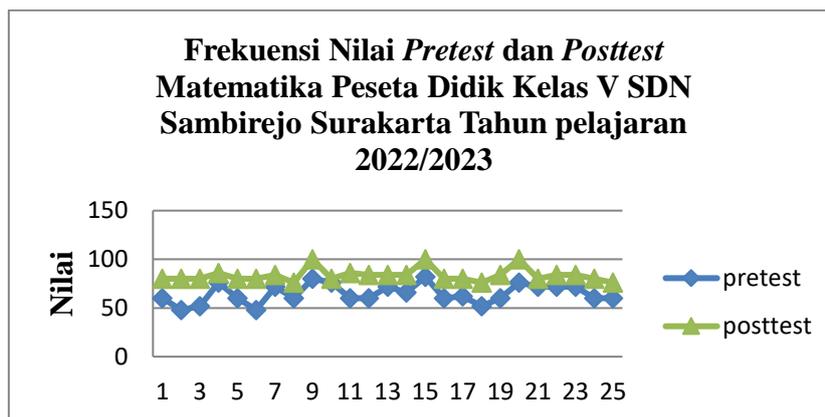
Mean	Median	Modus	N Max	N Min	Std Deviasi
85,72	84	80	100	76	7,254

Hasil tes kemampuan berpikir kreatif sudah dilakukan *treatment* menggunakan pendekatan realistik matematika berbasis kearifan lokal gunungan pada materi segitiga menunjukkan bahwa nilai terendah (minimum) 76, nilai tertinggi (maximum) 100 dengan mean 85,72, median 84, modus 80, dan standar deviasi 7,254. Bentuk grafik histogram dari data diatas sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Frekuensi Nilai *Posttest* Matematika Kelas V

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 mengalami peningkatan hasil, walaupun ada beberapa peserta didik yang nilainya masih sangat mepet dengan kriteria ketuntasan minimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata – rata nilai *pretest* 64,48 dan rata – rata nilai *posttest* menjadi 83,52 setelah diberikan *treatment* menggunakan pendekatan realistik matematika materi segitiga berbasis kearifan lokal gunung terhadap berpikir kreatif dalam pembelajaran. Frekuensi dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 3. Grafik Peningkatan Nilai *Pretest* dan Nilai *Posttest*

Pendekatan realistik yang diinginkan yaitu dapat menempatkan realitas dan pengalaman peserta didik pada kegiatan titik awal pembelajaran sampai titik akhir kegiatan pembelajaran. Peneliti mengambil pendekatan Realistik Pendidikan Matematika yang treatment nya disangkutkan dengan alat bantu pembelajaran yaitu gunung wayang. Pendekatan Realistik Pendidikan Matematika dalam suatu pembelajaran diusahakan dihubungkan dengan secara real atau nyata dengan kehidupan sehari – hari.

### Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	P value	Nilai Sig	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	0,123	0,05	Berdistribusi normal
<i>Posttest</i>	0,187	0,05	Berdistribusi normal

Hasil uji normalitas dihitung dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan aplikasi SPSS 25 menghasilkan bahwa nilai *p value* pendekatan realistik matematika berbasis kearifan lokal gunung terhadap kemampuan berpikir kreatif (*pretest*) 0,123 > 0,05 sehingga

data berdistribusi normal dan nilai *p value* pendekatan realistik matematika berbasis kearifan lokal gunung terhadap kemampuan berpikir kreatif (*posttest*)  $0,187 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai *p value* pendekatan realistik matematika berbasis kearifan lokal gunung terhadap kemampuan berpikir kreatif (*pretest*) dan nilai *p value* pendekatan realistik matematika berbasis kearifan lokal gunung terhadap kemampuan berpikir kreatif (*posttest*) berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan menghitung Uji *Paired Sample T – Test*.

### Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji *paired sample t – test* sebagai penguji hipotesis dua sampel yang saling berhubungan. Analisis ini menggunakan uji *paired sample t – test* untuk mengetahui pengaruh pendekatan realistik matematika berbasis kearifan lokal gunung terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas V SD Negeri Samirejo Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Uji *paired sample T – test* ini menggunakan bantuan aplikasi *microsoft excel*. Hasil hitung uji *Paired Sample T – test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6. Hasil Uji *Paired Sample T – Test***

Variabel	Treatment	Mean	t <sub>hitung</sub>
Kemampuan Berpikir Kreatif	<i>Pretest</i>	64,48	-15,408
	<i>Posttest</i>	83,52	

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata – rata nilai *pretest* pendekatan realistik matematika berbasis kearifan lokal gunung terhadap kemampuan berpikir kreatif adalah 64,48 dan rata – rata nilai *posttest* pendekatan realistik matematika berbasis kearifan lokal gunung terhadap kemampuan berpikir kreatif adalah 83,52. Dan rata – rata diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata – rata *posttest* pendekatan realistik matematika berbasis kearifan lokal gunung terhadap kemampuan berpikir kreatif lebih tinggi dibanding nilai rata – rata *pretest* pendekatan realistik matematika berbasis kearifan lokal gunung terhadap kemampuan berpikir kreatif. Berdasarkan data yang sudah dihitung oleh peneliti menggunakan *T – test* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15,408, selanjutnya dibandingkan dengan  $d b = (N - 1) = (25 - 1) = 24$  pada taraf signifikansi  $5\% = 2,06$ . diatas dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} 15,408 > t_{tabel} 2,063$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka data hipotesis menyatakan bahwa “Ada pengaruh pendekatan realistik matematika berbasis kearifan lokal gunung terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023” dinyatakan diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendekatan realistik matematika berbasis kearifan lokal gunung terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil penelitian menunjukkan rata – rata nilai *pretest* peserta didik 64,48 sedangkan rata – rata nilai *posttest* peserta didik 83,52, sehingga dari rata – rata nilai pretest dan nilai rata – rata posttest terjadi peningkatan. Berdasarkan analisis data menggunakan Ms.Excel diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15,408 dan  $t_{tabel} 2,063$  dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} 15,408 > t_{tabel} 2,063$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh pendekatan realistik matematika materi segitiga berbasis kearifan lokal gunung terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo Surakarta tahun pelajaran 2022/2023 terbukti kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Sholeh., & Fahrurrozi. (2021). Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) Berbasis *Blended* Untuk Meningkatkan Kreativitas Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1743–1753.
- Abdul, Halim., Asmin. & Faiz, Ahyaningsih. (2020). Pengaruh Pendekatan Realisti Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 106–114.
- Adrianus, A., Bedilius, Gunur., & silfanus, jelatu. (2019). Pengaruh Pendekaan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 191–202.
- Angga, Putra., Karim., & Ati, Sukmawati. (2018). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 85–93.
- Fadila, Nawang., & Endang, Indarini. (2021). Meta Analiis Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 887–894.
- Heris Hendiana dan Utari Soemarmo. 2014. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rama, Nida, Siregar., Abdul, Mujib., & Hasratuddin. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Jurnal Edumaspul*, 4(1), 56–62.
- Trisiana, Anita. (2014). Optimalisasi Belajar Mandiri Tata Pamong (Tinjauan Kritis Dan Pengembangan Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter). *Jurnal Ilmiah*. 9(2). 53–60.
- Trisiana, Anita. (2017). The Challanges For The Development Of Character Education In Bulding Civic Responsibility Through Multiculturalism Perspective. *Proceedings Ictees Unisri*. 1(1). 80–88.
- Trisiana, Anita., Sugiaryo, Rispantyo. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Inovasi Pengembangan Di Era Media Digital Dan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Global Citizen*. 7(1). 84–98.
- Trisiana, Anita., Sugiaryo, Rispantyo., & Supeni, S. (2019). Meningkatkan Prestasi Belajar PPKN Kompetensi Dasar Hak Dan Kewajiban Terhadap Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas IV Sdit Mutiara Hati Ngargoyoso Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Global Citizen*. 1(1). 15–16.
- Trisiana, Anita. (2020). Digital Literation Models For Character Education In Globalization Era. *Humanities & Social Sciences Reviews*. 8(1). 22–31.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi. 2014. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar 1*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.